

**KI-KA:** Herman Nagaria (Direktur), Adianto P. Adhi (Presiden Direktur), Lidyia Tjio (Direktur), Lexy A. Tumiwa (Komisaris) dan Soegiarto Nagaria (Direktur).



## Di Tengah Pandemi, Summarecon Lampau Target Penjualan 2020

Keberhasilan perusahaan untuk mencetak prestasi di saat pandemi merupakan hasil kerja sama semua pemangku kepentingan, juga kerja keras dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

**JAKARTA (IM)** - Pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja hampir seluruh bidang usaha di dunia termasuk Indonesia, tidak terkecuali sektor properti. Hal ini terjadi sejak tahun 2020 dan masih berlangsung hingga saat ini.

Namun dengan kekuatan brand PT Summarecon Agung Tbk., (Summarecon), penerapan strategi dan tata kelola perusahaan yang baik, inovasi dan juga konsistensi dalam menjaga kualitas produk juga komitmennya kepada pelanggan, maka sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan pra-penjualan pemasaran sebesar Rp3,3 triliun.

Pencapaian tersebut melampaui revisi target yang ditetapkan oleh Perseroan yaitu sebesar Rp2,5 triliun.

Hal ini dilaporkan dalam RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Summarecon, pada Selasa (24/8) dengan agenda Persetujuan

Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Kegiatan Perseroan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.

Menurut Presiden Direktur Summarecon Adianto P. Adhi, kinerja perseroan yang cukup baik di tahun 2020 juga turut dipicu oleh kebutuhan masyarakat akan properti untuk tempat tinggal maupun usaha yang terus meningkat.

"Daya beli masyarakat yang terdampak pandemi dapat teranggulasi dengan penawaran skema pembayaran yang cukup bersahabat dan tingkat suku bunga kredit yang relatif rendah, hal ini membuat properti semakin mudah dijangkau oleh masyarakat luas," ujar Adianto P. Adhi dalam Public Expose Virtual, Selasa (24/8).

### Unit Bisnis Pengembangan Properti

Dalam laporan keuangan



Summarecon Bogor - Marketing Gallery.

2020, Perseroan mencatat total pendapatan sebesar Rp5 triliun.

Usaha Pengembangan Properti masih menyumbang pendapatan tertinggi dengan pendapatan operasional sebesar Rp 3,7 triliun atau berkontribusi 73% dari total pendapatan, dan laba usaha sebesar Rp 1,23 triliun atau berkontribusi sebesar 96% dari total laba usaha perusahaan sebesar Rp 1,27 triliun.

Penjualan masih di dominasi oleh produk hunian baik

landed maupun vertikal sebanyak 79%, disamping penjualan komersial dan produk lainnya. Pra-penjualan pemasaran tersebut berasal dari tujuh lokasi Summarecon yaitu Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Bandung, Karawang, Makassar, dan Bogor.

Summarecon Bogor adalah township terbaru yang dibuka pada Oktober 2020 dengan peluncuran perdana 555 unit properti senilai Rp 1,2 triliun, seluruh unit tersebut habis terjual selama 2 hari pemasaran. Unit Bisnis Investasi dan Manajemen Properti

Penerapan "PSBB" dan protokol kesehatan keselamatan telah mengakibatkan sebagian besar operasi bisnis di sektor pusat perbelanjaan, hotel dan klub komunitas ditangguhkan dan/atau ditutup, hal ini mengurangi sumber pendapatan.

Unit Usaha Investasi dan Pengelolaan Properti mencatat pendapatan sebesar Rp894 miliar, turun Rp705 miliar atau 44% dibandingkan pendapatan tahun lalu sebesar Rp 1,5 triliun. Unit usaha ini memberikan kontribusi sebesar 18% dari total pendapatan Perseroan, dimana 91% di antaranya berasal dari bisnis mal dan ritel.

Secara geografis, Kelapa Gading masih menjadi kontributor tertinggi dengan 48% pendapatan segmen diikuti

oleh Serpong (32%) dan Bekasi (19%).

### Unit Bisnis Lain-Lain

Segmen usaha lainnya meliputi hotel, klub rekreasi masyarakat, pengelolaan township dan berbagai fasilitas lainnya untuk mendukung dan melengkapi kerja terpadu sebuah township.

Pendapatan dari bisnis ini turun 36% menjadi Rp466 miliar.

Keberhasilan perusahaan untuk mencetak prestasi di saat pandemi merupakan hasil kerja sama semua pemangku kepentingan, juga kerja keras dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

Selain itu, berbagai upaya dari pemangku kekuasaan juga memberikan kontribusi penting.

"Dengan dukungan penuh dari pemerintah melalui berbagai kebijakan dan stimulus, industry properti Indonesia semakin optimis dan di proyeksikan akan terus berkembang, dan ini akan mendorong pulihnya perekonomian nasional sejalan dengan program percepatan vaksinasi demi segera tercapainya Herd Immunity," ungkap Adianto P. Adhi. **kris**



Summarecon Bogor.

## BRI Optimis Target 12 Juta Merchant QRIS Bisa Tercapai

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) menargetkan 12 juta pedagang memanfaatkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada 2021. Target tersebut sudah dicanangkan sejak awal tahun 2021.

"Sampai akhir Juli, jumlah user BRImo 11,7 juta atau tumbuh 86,7% year-on-year. Sementara jumlah merchant QRIS BRI itu sudah mencapai 500.000 merchant atau tumbuh 411%. Dengan fitur ini BRI optimis dapat mengakselerasi target yang sudah dicanangkan di awal tahun, yaitu 12 juta merchant QRIS di 2021," kata Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto, dalam acara Launching QR Pedagang BRImo, Selasa (24/8).

Soal target 12 juta merchant QRIS itu mendapat dukungan dari Bank Indonesia. Hal ini diungkapkan oleh Direktur Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran BI, Fitriani Irmis Triswati.

Ia menjelaskan, sejak diluncurkan pada 17 Agustus 2019 silam, QRIS telah tersebar di 34 provinsi dan 408 kota/kabupaten seluruh Indonesia. Adapun per 21 Agustus 2021, jumlah merchant QRIS telah mencapai hampir 9 juta

merchant, di mana 85 persen di antaranya pelaku UMKM. "Kemudahan ini sudah didapatkan banyak merchant, mulai dari pedagang kaki lima hingga pedagang di mal. Dengan kemudahan itu, lebih dari 80 juta masyarakat dapat melakukan pembayaran menggunakan QRIS," ujarnya.

Fitriani mengatakan, transaksi ekonomi dan keuangan digital mengalami pertumbuhan sejalan dengan meningkatnya animo masyarakat berbelanja daring. Pertumbuhan tersebut, kata dia, tercermin melalui transaksi digital banking, uang elektronik, dan QRIS.

Ia menambahkan, transformasi digital merupakan langkah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional di tengah pandemi. Menurutnya, tanpa transformasi digital, pemulihan ekonomi tidak akan optimal. "Oleh karena itu diperlukan terobosan agar roda ekonomi terus berjalan, namun dengan tetap memenuhi protokol kesehatan, yang salah satunya adalah dengan meminimalisir kontak langsung saat bertransaksi dengan memanfaatkan metode pembayaran digital nirsentuh yang juga direkomendasikan WHO," lanjutnya. **pan**

## Airlangga Bidik Nilai Investasi pada 2022 Tembus Rp1.200 Triliun

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah menargetkan nilai investasi pada tahun 2022 mencapai Rp1.200 triliun. Target tersebut didorong dengan pengadanan berbagai aturan baru termasuk implementasi Undang-undang Cipta Kerja dan Online Single Submission (OSS).

Hal itu disampaikan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto. "Tahun depan kita berharap sudah punya implementasi UU Cipta Kerja, OSS berbasis risiko dan juga software. Indonesia Investment dan ini diarahkan dengan engine yang baru ini maka kita menargetkan di tahun 2022 investasinya adalah Rp1.200 triliun," kata Airlangga dalam Rakerkonas Apindo secara virtual, Selasa (24/8).

Dia menjelaskan, mesin pertumbuhan ekonomi Indonesia terdiri atas empat hal. Pertama yaitu konsumsi domestik, kedua APBN, ketiga investasi dan keempat neraca perdagangan alias ekspor dan impor.

Berbagai mesin tersebut berperan dalam meningkatkan investasi yang sudah mulai

terlihat perkembangannya di semester I-2021 lalu, di mana nilai investasi tercatat Rp442 triliun. Pemerintah juga menargetkan pada akhir tahun, investasi dapat menyentuh angka Rp900 triliun.

"Dan ini terjadi kenaikan secara yoy kemudian di Q2 tahun lalu naik 16% dan dibandingkan Januari-Juni naiknya 10% dan tentu kami berharap mencapai Rp900 triliun di akhir tahun. PR inilah yang nantinya tentu membutuhkan kerja sama dengan stake holder dan utamanya dari Apindo dan Kadin," kata Airlangga.

Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan di acara yang sama menyatakan, realisasi investasi di Indonesia masih mengalami kenaikan meskipun pandemi belum reda. Khususnya, pada realisasi investasi asing alias foreign direct investment (FDI).

Luhut menjelaskan realisasi FDI naik 18% secara tahunan. Hal ini menunjukkan Indonesia masih menjadi negara incaran para investor untuk menyuntikkan dananya. "Realisasi FDI masih 18% naik. Mereka (investor) masih melihat Indonesia tujuan investasi yang baik,"

ujar Luhut.

Dalam paparannya, jumlah FDI sampai bulan Juni 2021 totalnya mencapai US\$8 miliar atau sekitar Rp115 triliun (kurs Rp14.400). Investasi meningkat di luar Jawa yang didorong oleh proyek hilirisasi tambang. Realisasi investasi terbesar pada barang logam dasar, barang logam, dan barang bukan mesin dan perlengkapannya.

Investasi ini pun berdampak pada naiknya ekspor pada industri tambang hilirisasi. Komoditas baja atau iron steel misalnya, Luhut memaparkan hingga bulan Juli telah mencapai US\$10,4 miliar atau sekitar Rp149 triliun.

Luhut mengatakan industri tambang hilirisasi akan makin meningkat kontribusi ekspornya bila Indonesia berhasil memproduksi lithium battery di tahun 2024. Potensinya mencapai Rp432 triliun-Rp504 triliun. "Kami ramalkan ini lithium battery di tahun 2024 itu ekspor mungkin US\$ 30-35 miliar. Jadi CAD ini bukan isu lagi," kata Luhut. **dro**



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**01019** Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes  
Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

## BNI Hadirkan Platform Transaksi Valas Berbasis Web BNIFX

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI menghadirkan sebuah web untuk transaksi valuta asing atau valas bernama BNIFX. Peluncuran tersebut dilaksanakan pada acara Grand Launching BNIFX dan Talkshow "The Future Digital Transaction Platform for Corporate Clients."

Peluncuran BNIFX ini didasari oleh kebutuhan nasabah dalam mendapatkan kemudahan dan kenyamanan transaksi valas. Bergesernya pola perilaku nasabah dalam melakukan transaksi, ditambah lagi dengan adanya pembatasan aktivitas selama pandemi, memberikan tantangan baru bagi dunia perbankan untuk mengupayakan percepatan proses digitalisasi transaksi perbankan pada tahun 2021 ini.

Dalam acara yang diikuti nasabah-nasabah korporasi dan BNI Hi-Movers itu, Direktur Treasury dan International BNI Henry Panjaitan mengatakan, BNI mempercepat transformasi digital yang akan membuat layanan menjadi semakin cepat, ringkas, dan aman. Salah satu kebijakan strategisnya adalah meningkatkan digital capability dalam memenuhi kebutuhan

nasabah. BNI akan selalu membuat produk-produk BNI yang lebih inovatif dan customer centric sehingga relevan dengan kebutuhan nasabah. Salah satu inovasi layanan digital BNI yang diluncurkan pada 23 Agustus 2021 adalah BNIFX, yaitu platform digital berbasis web yang dapat diakses melalui jaringan internet oleh nasabah korporasi untuk melakukan transaksi valuta asing.

"Cashless transaction menjadi sesuatu yang umum untuk menurunkan interaksi pada era pandemi. Dimana 98% transaksi dilakukan secara elektronik atau digital. Saat ini, BNI terus melakukan transformasi bisnis, dimana pandemi telah mempercepat penerimaan kita dalam melakukan inovasi terhadap pelayanan digital," kata Direktur IT dan Operasi YB Hariantono dalam keterangan tertulis, Selasa (24/8).

Menurutnya, pengembangan digitalisasi di BNI dilakukan terhadap 3 area yaitu, proses pengembangan produk dan layanan BNI, digitalisasi platform layanan nasabah, serta digitalisasi ekosistem melalui kolaborasi dengan channel digital yang lain. **pan**

## 2 Pabrik Gula PTPN VII Segera Gabung dengan SGN

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah akan membentuk PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) guna mewujudkan target swasembada gula putih pada 2024. PT SGN bakal menjadi perusahaan pengendali operasional (operational holding company) untuk semua industri gula yang saat ini dimiliki PTPN Group.

Direktur PTPN VII Ryanto Wisnuardhy menjelaskan, dua pabrik gula milik PTPN VII yang saat ini dikelola PT Buma Cima Nusantara (BCN) akan bergabung dengan PT SGN. Keduanya yakni Pabrik Gula Bungamayang di Lampung dan Pabrik Gula Cintamanis di Sumatera Selatan. Rencana strategis ini disampaikan saat melakukan kunjungan kerja di PT BCN Unit Cintamanis, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Senin (23/8).

Ia mengabarkan tentang berbagai kemungkinan posisi korporasi, status karyawan, strategi bisnis, hubungannya dengan PTPN VII, dan kemungkinan kepemilikan saham oleh pihak lain. "Bapak Presiden beberapa waktu lalu mengadakan ratas (rapat ter-

batas) dengan Menteri BUMN, Menteri Pertanian, dan menteri terkait. Materi utamanya tentang swasembada gula pada 2024. Dari Ratas itu, disepakati pembentukan PT SGN, Sinergi Gula Nusantara. Lalu dua pabrik kita (Bungamayang dan Cintamanis) akan diakuisisi dalam PT SGN itu," ungkap Ryanto dalam keterangan tertulis, Selasa (24/8).

Dia menambahkan, yang akan diambil alih oleh PT SGN hanya dua pabrik beserta tanah dan infrastruktur pendukungnya. Sedangkan kebun, akan kembali dikelola oleh PTPN VII sebagai pemegang Hak Guna Usaha (HGU).

Terkait pengaruhnya kepada PT BCN, Ryanto mengatakan, secara personel kebijakan ini tidak akan merugikan kepada karyawan. Dalam masa konsolidasi selama sekitar tiga tahun, status karyawan dua pabrik ini akan tetap sebagai karyawan PTPN VII yang ditugaskan di PT SGN.

"Saya mendapat jaminan dari holding bahwa tidak ada yang berubah dari sebelumnya, terutama menyangkut hak-hak normatifnya," ujarnya. **dot**